

## The effect of family ownership, growth opportunity, and culture of the board of commissioners towards the effectiveness of the board of commissioners

Muhammad Imam Aulia Akbar, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=136312&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

#### <b>ABSTRAK</b>

Tesis ini dibuat untuk mempelajari pengaruh kepemilikan keluarga, peluang pertumbuhan perusahaan, dan budaya dewan anggota dewan komisaris terhadap efektivitas dewan komisaris. Dalam penelitian ini, 199 pengamatan digunakan sebagai sampel dari perusahaan yang berbasis di Indonesia yang termasuk ke dalam non-financial firms dari tahun 2006 dan 2007. Dengan menggunakan analisis statistik regresi linear dengan 3 variabel independen (kesempatan pertumbuhan, kepemilikan perusahaan keluarga, dan budaya dewan komisaris), dan 1 variabel dependen (efektifitas dewan), dapat disimpulkan bahwa kepemilikan keluarga memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap efektivitas dewan komisaris, di mana 2 variabel independen lainnya tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas dewan komisaris. Tampaknya perusahaan milik keluarga di Indonesia, meski sebelumnya telah diasumsikan memiliki dewan komisaris yang lebih efektif jika perusahaan tidak berada dalam suatu grup usaha, masih memiliki dewan komisaris tidak efektif.

#### <hr><i><b>ABSTRACT</b></i>

This thesis was made to study the effect of family ownership, growth opportunities of the company, and board member culture of the board of commissioners towards the effectiveness of the board of commissioners. In this research, 199 observations were used as samples from non-financial Indonesianbased companies from the year 2006 and 2007. By using a linear regression statistical analysis with 3 independent variables (the growth opportunity, family ownership of the company, and the culture of the board of commissioners), and 1 dependent variable (board effectiveness), it is concluded that family-ownership has a negative and significant effect towards the effectiveness of the board of commissioners, where the other 2 independent variables do not have a significant effect towards the effectiveness of the board of commissioners. It seems that family-owned firms in Indonesia, although previously were assumed to have a more effective board if its not within a business group, still have an ineffective board of commissioners.</i>